

Mengenai Manajer Investasi

PT Mega Capital Investama merupakan perusahaan hasil spin-off dari PT Mega Capital Indonesia (MCI). Mayoritas saham PT Mega Capital Investama yaitu sebesar 99,99% dipegang oleh PT MCI. PT Mega Capital Investama telah mempunyai Izin Usaha Di Bidang Manajer Investasi dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM dan LK) berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan Nomor: KEP-03/BL/2011 tanggal 6 Mei 2011. Sejak tahun 1997 PT. Mega Capital Investama (d/h PT Mega Capital Indonesia) sebagai Manajer Investasi telah mempunyai pengalaman dalam mengelola Reksadana berbentuk Kontrak Investasi Kolektif, baik Reksa Dana Saham, Campuran, Pendapatan Tetap, Pasar Uang dan Reksa Dana Terproteksi.

Tujuan Investasi

Mega Dana Capital Growth bertujuan mendapatkan pertumbuhan investasi yang tinggi dalam jangka panjang dengan menginvestasikan sebagian besar dananya dalam efek bersifat ekuitas.

Kinerja dan Alokasi Investasi

Alokasi Dana Investasi

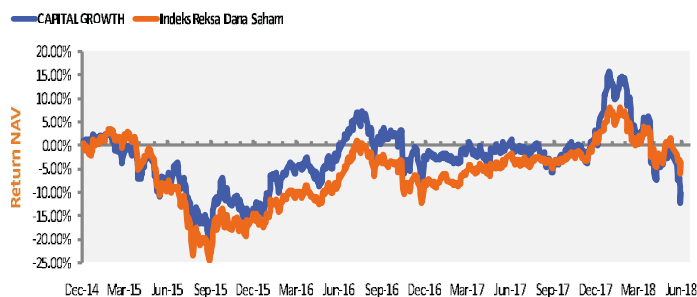
Saham : 80% - 100%
 Obligasi : -
 Pasar Uang : 0% - 20%

Imbal Hasil (%) (30 Juni 2018)

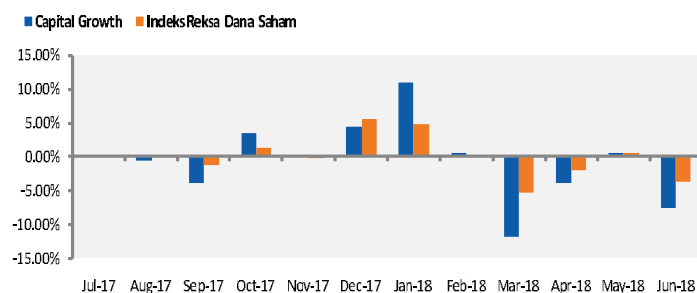
	30 Hari	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	Tahun Berjalan	Sejak diluncurkan*
CAPITAL GROWTH	-7.59%	-10.81%	-12.45%	-9.81%	-12.45%	-7.55%
IRD Saham	-3.73%	-5.19%	-5.94%	-1.14%	-5.94%	25.78%

*Sejak diluncurkan: 17 Desember 2013

Kinerja Tingkat Pertumbuhan CAPITAL GROWTH



Fluktuasi Presentase Bulanan Kinerja CAPITAL GROWTH



* FOLDER RISIKO :

Investasi melalui Reksa Dana mengandung risiko. Calon pemodal wajib membaca dan memahami Prospektus sebelum memutuskan untuk berinvestasi melalui Reksa Dana, Kinerja Masa Lalu tidak mencerminkan Kinerja Masa Datang. Nilai Aktiva Bersih (NAB) setiap produk Reksa dana dapat naik atau turun mengikuti faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasar modal termasuk fluktuasi tingkat suku bunga.

NAV/UNIT

Rp 924.47

Tanggal penawaran	17 Desember 2013
Jumlah Dana Kelolaan	Rp. 5,377,471,169
Mata Uang	Rupiah
Jenis Reksa Dana	Saham
Valuasi	Harian
Nomor Rekening	Bank CIMB Niaga : 079-01-01311-00-6
Biaya Jasa Pengelolaan MI	Max 5.00% p.a
Biaya Pembelian	Max 5.00%
Biaya Penjualan Kembali	Max 5.00%

Ulasan Pasar

IHSG ditutup pada 5.799,23 di bulan Juni atau turun sebesar 3,08% dari penutupan bulan Mei. Penopang indeks dipimpin oleh sektor infrastruktur dan pertambangan yang mencatatkan kenaikan sebesar 2,79% dan 1,46%. Sedangkan performa terburuk dipimpin oleh sektor properti, perkebunan dan keuangan yaitu sebesar -7,14%, -6,40% dan -5,42%. Sejak awal tahun dana asing keluar dari pasar saham Indonesia sebanyak USD3.570 juta, sedangkan di pasar obligasi, asing mencatatkan penjualan bersih sebesar USD304 juta.

Kinerja *Indonesian Composite Bond Index* bulan Juni ditutup di level 233,02 atau berkinerja -2,22% MoM atau -4,14% Ytd. Keluarnya dana asing dari pasar obligasi pemerintah karena potensi kenaikan suku bunga acuan AS dan naiknya imbal hasil obligasi negara AS membuat kinerja ICBI mencatatkan penurunan dan efek dari kenaikan suku bunga acuan Bank Indonesia sebanyak 100 bps pada bulan Mei dan Juni masih belum terlihat.

Sementara dari pasar global, ancaman perang dagang masih menghantui pelaku pasar dunia, selain itu naiknya suku bunga acuan AS sebesar 25 bps pada bulan Juni dan keluarnya dana asing dari *emerging market* membuat terpuruknya mata uang *emerging market*. PMI Indonesia bulan Juni '18 turun ke level 50,3 vs 51,7 pada bulan Mei '18. Inflasi pada bulan ini adalah sebesar 3,12% yoy atau 0,59% mom. Turun dari bulan Mei yaitu sebesar 3,23% yoy. Inflasi tertinggi disumbang oleh kategori transportasi yang menyumbang sebesar 0,26% karena faktor mudik Lebaran.

Indikator Ekonomi	Mei 2018	Juni 2018
IHSG	5,984	5,799
USD/IDR BI	13,841	14,404
BI Rate 7 Day - RR	4,75%	5,25%
Inflasi (%)	Mei 2018	Juni 2018
MOM	0,21%	0,59%
YTD	1,30%	1,89%
YOY	3,23%	3,12%
Cadangan Devisa (US\$ Million)	April 2018	Mei 2018
	124,862	122,914

5 Besar Efek Portofolio

